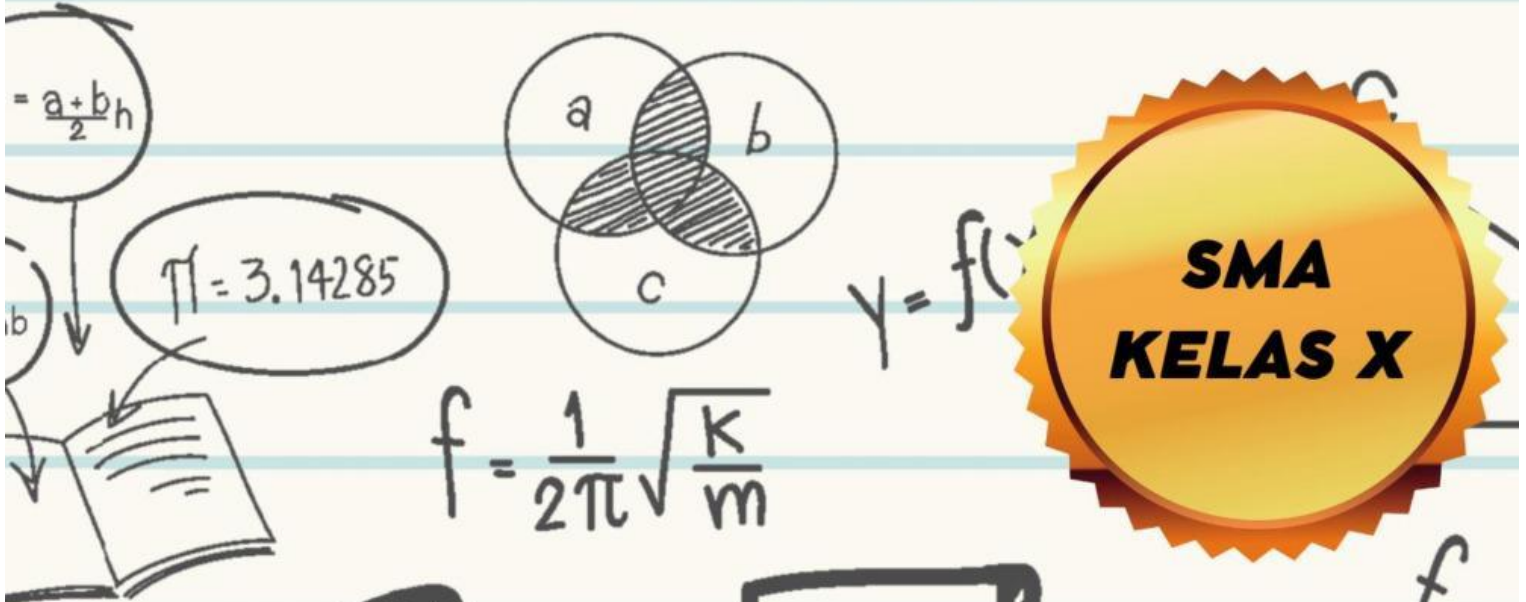


# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BARISAN DAN DERET ARITMATIKA



# MATH



**SMA N 2 BANTUL**

Disusun Oleh : PPG Prajabatan UAD 2023

Tujuan pembelajaran :

1. Mengidentifikasi sifat atau ciri-ciri barisan aritmatika
2. Menentukan rumus umum suku ke-n barisan aritmatika
3. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan barisan aritmatika
4. Menentukan rumus umum jumlah n suku deret aritmatika
5. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan deret aritmatika

Langkah-langkah dalam pengerjaan LKPD :

1. Silakan diskusikan permasalahan yang ada dalam kelompok
2. Amati permasalahan yang tersedia
3. Ajukan pertanyaan yang ada dipikiran kalian dengan kelompok maupun guru jika diperlukan
4. Diskusikan dengan teman satu kelompok tentang apa saja informasi yang ada dalam permasalahan yang disajikan
5. Isikan informasi yang tersedia
6. Komunikasikan dengan teman sekelompok kalian dalam menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan
7. Simpulkan apa yang telah kalian kerjakan

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

**KELAS :** \_\_\_\_\_



### Kegiatan 1. Menentukan $U_1$ , beda dan suku ke-n pada Barisan

Pada setiap hari Senin, seluruh siswa SMA N 2 Bantul selalu melaksanakan upacara bendera. Mereka semua berbaris secara rapi agar dapat mengikuti upacara bendera secara khidmat. Setiap kelas di SMA N 2 Bantul terdiri dari 20 orang siswa. Pada kelas X-8, jumlah laki-laki adalah 10 orang dan jumlah perempuan juga 10 orang. Formasi barisan barisan yang dibentuk oleh tiap-tiap kelas adalah terdiri dari 2 baris yang sejajar, dimana baris pertama diisi oleh siswa laki-laki dan baris kedua diisi oleh siswa perempuan. Berikut adalah data siswa laki-laki beserta tinggi badannya di kelas X-8:

| Nama Siswa | Tinggi Badan |
|------------|--------------|
| Ridho      | 157          |
| Raihan     | 154          |
| Thalia     | 163          |
| Yogi       | 169          |
| Fatih      | 173          |
| Keiza      | 176          |
| Sarah      | 151          |
| Naila      | 165          |
| Anas       | 160          |
| Dini       | 179          |

Coba perhatikan data tinggi badan dari 10 siswa kelas X-8 SMA N 2 Bantul seperti yang terlihat pada tabel di atas !

a. Siapakah siswa tertinggi dan siswa terpendek dalam kelas tersebut?

Jawab :

b. Coba kamu urutkan siswa-siswa tersebut dalam suatu barisan sesuai dengan tinggi badan tiap- tiap siswa dari yang terpendek sampai yang tertinggi. Tuliskan hasilmu dalam tabel berikut ini:

|              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Urutan ke-   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Nama Siswa   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
| Tinggi Badan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |

c. Siapakah siswa yang terletak pada urutan ke-5 dan ke-8, dan berapa tinggi siswa tersebut?

Jawab :

d. Menurutmu bagaimana pola untuk mengurutkan kesepuluh siswa tersebut dalam suatu barisan berdasarkan tinggi badannya?

Jawab :

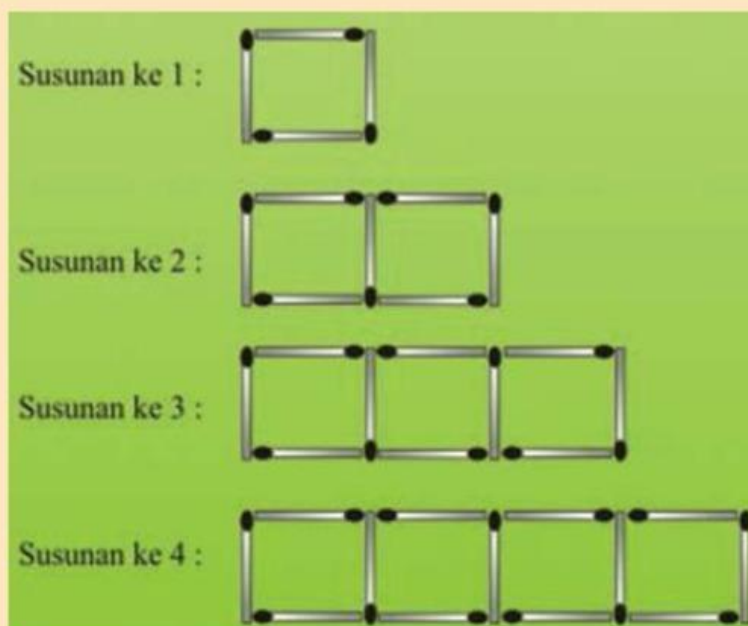
Urutan bilangan yang kalian temukan di atas disebut dengan **barisan bilangan** dengan pola tertentu. Bilangan-bilangan yang terdapat dalam barisan tersebut dikenal dengan nama **suku**. Secara umum, suku-suku pada barisan bilangan dapat dituliskan sebagai

$$U_1, U_2, U_3, \dots, U_n$$



## Masalah 1

Coba kamu amati susunan yang dibentuk dari batang korek api seperti pada gambar dibawah ini !



Setelah itu, lengkapilah tabel berikut :

| Pola ke - | Banyak batang korek api |
|-----------|-------------------------|
| 1         | 4                       |
| 2         | 7                       |
| 3         | ....                    |
| 4         | ....                    |
| 5         | ....                    |

a. Apakah selisih antara dua suku yang berurutan selalu sama/tetap ?

Jawab :

b. Menurutmu, berapa banyak batang korek api yang diperlukan untuk membuat pola ke-20? dapatkah kamu menentukannya?

Jawab :

c. Menurut kalian, apakah barisan tersebut membentuk pola? jika iya, ubah ke kalimat matematika. Jika tidak, berikan alasannya!

Jawab :



Setelah mengamati gambar tersebut, diperoleh barisan bilangan seperti berikut :

4, 7, 10, 13, 16

$U_1, U_2, U_3, \dots, \dots$

Suku pertama =  $U_1 = \dots$

$U_2 - U_1 =$

$U_3 - U_2 =$

$U_4 - U_3 =$

$U_5 - U_4 =$

Apakah

$U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_4 - U_3 = U_5 - U_4 = \dots ?$

Pada barisan aritmatika, selisih 2 suku berurutan dinamakan **beda** yang dilambangkan dengan  $b$

Pola ke-1 ( $U_1$ ) ada sebanyak 4 batang korek api, maka:

$$U_1 = 4 + (1 - 1) \times 3 = 4$$

Pola ke-2 ( $U_2$ ) ada sebanyak 7 batang korek api, maka :

$$U_2 = \dots + (2 - 1) \times 3 = 7$$

Pola ke-3 ( $U_{\dots}$ ) ada sebanyak ... batang korek api, maka :

$$U_{\dots} = \dots + (\dots - 1) \times 3 = \dots$$

Pola ke-4 ( $U_{\dots}$ ) ada sebanyak ... batang korek api, maka :

$$U_{\dots} = \dots + (\dots - \dots) \times \dots = \dots$$

**Dan seterusnya, sehingga untuk pola ke-n ( $U_n$ ) kita peroleh :**

$$U_n = \dots + (\dots - \dots) \times \dots$$

Dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa susunan bilangan yang menyatakan banyaknya batang korek api untuk membuat tiap susunan membentuk suatu barisan yang disebut dengan **barisan aritmatika**.



Kesimpulan :

Suatu barisan aritmatika dengan suku pertama  $U_1 = a$  dan beda antara dua suku yang berurutan adalah  $b$ , maka suku ke- $n$  ( $U_n$ ) barisan aritmatika tersebut adalah :

$$U_n = a + (n - 1) b$$

## Masalah 2

Tentukan suku ke-70 dari barisan bilangan berikut!

$$7, 0, -7, -14, \dots$$

  
-7    ...    ...    ...    ...

Jawab :

$$U_1 = 7$$

$$U_2 = 7 + (2 - 1)(-7) = 0$$

$$U_3 = 7 + (\dots - 1)(-7) = -7$$

$$U_4 = 7 + (\dots - 1)(-7) = \dots$$

.

.

.

$$U_{70} = 7 + (\dots - 1)(-7)$$



## Kegiatan 2. Menentukan $U_1$ , dan suku ke-n pada Deret Aritmetika

### Masalah 1

Apa itu deret bilangan dan deret bilangan aritmatika?

#### Ayo Bereksplorasi dan berpikir kritis

Jika ada sekelompok siswa dan semua saling berjabat tangan, maka berapa banyak jabat tangan yang terjadi?

|                                                                                   |                                                                                   |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |
| Jika ada 2 orang, banyak jabat tangan yang terjadi adalah ....                    | Jika ada 3 orang, banyak jabat tangan yang terjadi adalah ....                    | Jika ada 4 orang, banyak jabat tangan yang terjadi adalah ....                      |

Perhatikan polanya dan lengkapi tabel berikut !

| Banyak Orang | Banyak jabat tangan | Uraian/Deret bilangan       |
|--------------|---------------------|-----------------------------|
| 2            | 1                   | 1                           |
| 3            | 3                   | $1 + 2$                     |
| 4            | ....                | $1 + 2 + \dots$             |
| 5            | ....                | $1 + \dots + \dots + \dots$ |

- Apakah uraian dari jumlah jabat tangan merupakan bentuk penjumlahan dan barisan bilangan?
- Apakah barisan bilangan tersebut merupakan barisan aritmatika?

Jawablah pertanyaan berikut !

- Bentuk penjumlahan dari barisan bilangan akan membentuk .....
- Bentuk penjumlahan dari suatu barisan aritmatika disebut .....
- Pilihlah yang merupakan contoh deret aritmatika!  
A.  $2 + 5 + 8 + 11 + \dots$   
B.  $2 + 4 + 8 + 16 + \dots$   
C.  $6 + 2 + (-2) + (-4) + \dots$

Jadi, deret aritmatika adalah

## Masalah 2

Berapakah jumlah deret bilangan berikut?

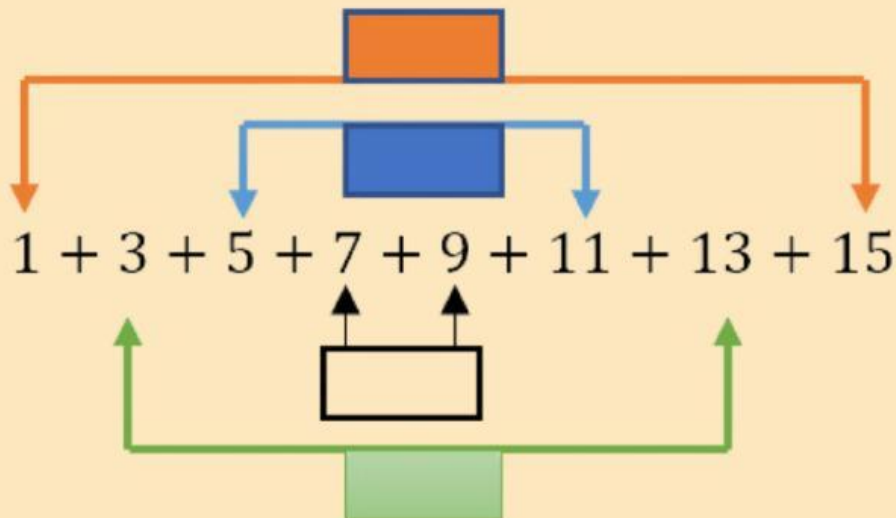
$$1 + 3 + 5 + \dots + 15$$

### Ayo menemukan

a. Apakah deret tersebut merupakan deret aritmatika?

Jika ya, maka nilai  $a = \dots$  dan  $b = \dots$

Lengkapi titik-titik berikut! Garis hubung menunjukkan penjumlahan bilangan.



Jumlah deret ditambahkan  $S_n$  dan banyak bilangan ditulis  $n = 8$  maka:

$$S_n = 16 + 16 + \dots + \dots$$

$$S_n = \dots \times 16 = \dots$$

$$\begin{array}{ccc} \downarrow & \searrow & 1 + 15 = a + U_n \\ \frac{8}{2} = \frac{n}{2} & \text{Jadi:} & S_n = \frac{n}{2}(\dots + U_n) \end{array}$$

Ingat kembali rumus suku ke- $n$  barisan aritmatika, maka :

$$S_n = \frac{n}{2}(a + U_n) \rightarrow U_n \text{ diubah menjadi } a + (n - 1)b$$

$$S_n = \frac{n}{2}(a + a + (\dots - \dots)b) \rightarrow \text{ingat bahwa } a + a = 2a$$

$$\text{jadi } S_n = \frac{n}{2}(\dots + (\dots - \dots)b)$$

Kesimpulan :

Rumus jumlah n suku pertama dari deret aritmatika :

$$S_n = \frac{n}{2} (\dots + (\dots - \dots)b) \text{ atau } S_n = \frac{n}{2} (\dots + U_n)$$

Dengan :

$a$  = suku pertama ;  $b$  = beda ;  $n$  = banyak suku ;  $S_n$  = jumlah deret sebanyak  $n$

### Masalah 3

Jumlah sepuluh suku pertama dari deret aritmatika  $-3 + 0 + 3 + 6 + \dots$  adalah ... .

Penyelesaian:

Dari deret aritmatika diperoleh nilai  $a = \dots$  ;  $b = \dots$  ; dan  $n = \dots$  .

Ingat rumus deret aritmatika:

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1)b)$$

Substitusikan nilai  $a$ ,  $b$  dan  $n$

$$S_{10} = \frac{\dots\dots\dots}{2} (2 \times \dots + (10 - 1) \times \dots)$$

$$S_{10} = \frac{\dots\dots\dots}{2} (2 \times \dots + 9 \times \dots)$$

$$S_{10} = \dots (\dots + \dots)$$

$$S_{10} = \dots \times \dots =$$

Jadi, jumlah sepuluh suku pertama dari deret aritmatika tersebut adalah ....



#### Masalah 4

Diketahui suatu barisan aritmetika suku ke-3 = 9, suku ke-6 = 18. Tentukan suku ke 10 dan jumlah suku ke7 dari barisan aritmetika tersebut!

Penyelesaian:

$$U_3 = 9$$

$$U_6 = 18$$

$$U_{\dots} = a + (n - 1)b$$

$$U_3 = a + (\dots - 1)b$$

$$9 = a + 2b$$

$$U_{\dots} = a + (6 - 1)b$$

$$U_6 = a + 5.b$$

$$18 = a + 5b$$

Eliminasikan

$$18 = a + 5b$$

$$9 = a + 2b$$

$$\hline 9 = 3b$$

$$\dots = b$$

Subtitusikan

$$b=3 \text{ ke } 9 = a + 2b$$

$$a = 9 - 2b$$

$$a = 9 - 2.3$$

$$a = 9 - 6$$

$$a = \dots$$

$$U_{10} = a + (\dots - 1)b$$

$$U_{10} = \dots + (\dots - 1) \dots$$

$$U_{10} = 3 + 9.3$$

$$U_{10} = 31$$

$$S_7 = \frac{n}{2}(2a + (n - 1)b)$$

$$S_7 = \frac{\dots}{2}(2 \dots + (\dots - 1) \dots)$$

$$S_7 = \frac{7}{2}(\dots + \dots)$$

$$S_7 = \dots$$